

Penerapan *Paperless* Menciptakan Masa Depan Berkelanjutan



**Badiyanto, S.Kom., M.Kom**  
Penulis Buku dan Dosen Prodi : Informatika  
Universitas Teknologi Digital Indonesia  
(Dahulu STMIK AKAKOM)  
  
**Bidang Penelitian Keminatan Penulis:**  
Teknologi Web dan Sistem Terdistribusi

DI era digital saat ini, di mana teknologi terus berkembang dengan pesat, membudayakan penggunaan tanpa kertas menjadi

semakin penting. Konsep "paperless" atau tanpa kertas telah menjadi tren yang semakin populer dalam upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi. Mengubah penggunaan kertas dengan solusi digital bukan hanya mengurangi limbah, tetapi juga mempercepat proses, meningkatkan aksesibilitas, dan menghemat sumber daya.

Salah satu alasan utama untuk mempertimbangkan penggunaan tanpa kertas adalah dampaknya terhadap lingkungan. Produksi kertas memerlukan penggunaan kayu dan air dalam jumlah besar, serta proses kimia yang berbahaya. Dengan mengurangi konsumsi kertas, kita dapat membantu melindungi hutan dan mengurangi jejak karbon. Selain itu, penggunaan tanpa kertas juga mengurangi limbah kertas yang biasanya berakhir di tempat pembuangan sampah, membantu mengurangi polusi lingkungan.

Selain manfaat lingkungan, adopsi penggunaan tanpa kertas juga memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dalam lingkungan bisnis, menggunakan solusi digital seperti dokumen elektronik, tanda tangan digital, dan proses otomatisasi dapat menghemat waktu dan biaya. Dokumen



digital dapat dengan mudah diakses dan dibagikan, memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif antara tim yang berbeda lokasi atau bahkan berbeda negara. Selain itu, proses otomatisasi dapat mempercepat alur kerja, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Penggunaan tanpa kertas juga meningkatkan aksesibilitas informasi. Dengan dokumen digital, informasi dapat dengan cepat dicari dan diakses melalui perangkat elektronik dari mana saja yang terhubung ke internet. Dengan demikian memungkinkan akses yang lebih mudah bahkan saat bepergian, memungkinkan individu untuk tetap terhubung dan produktif di mana saja mereka berada. Selain itu, penggunaan teknologi assistive dapat membuat informasi lebih mudah diakses bagi mereka yang memiliki disabilitas, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.

Sementara manfaat penggunaan tanpa kertas sangat jelas, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam proses adopsi. Salah satunya adalah masalah keamanan dan privasi. Dalam penggunaan dokumen digital, penting untuk mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi informasi sensitif dari akses yang tidak sah. Selain itu, ada kebutuhan untuk memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk penggunaan tanpa kertas tersedia dan dapat diakses oleh semua orang, terutama di wilayah yang kurang berkembang atau di komunitas yang kurang mampu secara finansial.

Untuk membudayakan penggunaan tanpa kertas dengan efektif, perlu ada komitmen dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, bisnis, dan masyarakat umum. Pemerintah dapat memberikan insentif fiskal untuk mendorong perusahaan dan individu untuk beralih ke solusi tanpa kertas. Perusahaan dapat mengembangkan kebijakan internal yang mendukung penggunaan tanpa kertas dan menginvestasikan dalam infrastruktur teknologi yang diperlukan. Masyarakat umum dapat didorong untuk mengambil langkah-langkah kecil seperti mencetak dokumen hanya jika diperlukan,

menggunakan email dan pesan teks untuk komunikasi, dan memilih opsi digital saat memungkinkan.

Dengan upaya bersama, maka kita dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan efisien. Membudayakan penggunaan tanpa kertas bukan hanya tentang mengurangi kertas, tetapi juga tentang mengubah cara kita berinteraksi dengan informasi dan lingkungan di sekitar kita. Dengan mengadopsi solusi digital dan mengurangi ketergantungan pada kertas, kita dapat melangkah menuju dunia yang lebih hijau, lebih efisien, dan lebih terhubung secara global. (\*)

GABUNG BERSAMA

POTONGAN  
SPA  
**40%**  
SAMPAI DENGAN  
4 MEI 2024



UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

pmb.utdi.ac.id

KOMISI X-KEMENDIKBUDRISTEK SEPAKAT

Pembahasan RUU Bahasa Daerah Ditunda

**JAKARTA (KR)** - Komisi X DPR RI dan pemerintah dalam hal ini Kemendikbudristek bersepakat menunda pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Bahasa Daerah.

“Komisi X DPR dan pemerintah sepakat untuk menarik RUU tentang Bahasa Daerah dalam proses pembahasan pada pembicaraan tingkat I dan akan dikembalikan kepada pimpinan DPR RI,” kata Ketua Komisi X DPR RI Syaiful Huda dalam rapat kerja dengan pemerintah untuk membahas RUU tentang Bahasa Daerah di Kompleks Parlemen Jakarta, Rabu (3/4).

Dengan demikian, Komisi X DPR dan Kemendikbudristek menyepakati pula pembahasan RUU Bahasa Daerah dapat dilanjutkan ke depannya oleh pemerintahan berikutnya. Sebelumnya, Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim menyam-

paikan, pembahasan RUU tentang Bahasa Daerah secara bersama memerlukan waktu karena melibatkan berbagai pihak, termasuk anggota masyarakat, pegiat bahasa daerah, pakar, akademisi serta praktisi di dunia kebahasaan.

Oleh karena itu, pihaknya mengusulkan kepada Komisi X DPR agar pembahasan RUU tentang Bahasa Daerah dilanjutkan kembali pada masa periode pemerintahan selanjutnya, mengingat keterbatasan waktu pembahasan pada akhir periode masa pemerintahan menjadi tidak efektif.

Ia mengatakan pula, sementara pembahasan RUU Bahasa Daerah berlangsung, pemerintah tetap melakukan beragam upaya untuk menghormati dan memelihara bahasa daerah. Kemendikbudristek, ujar Nadiem, melalui Badan Pengembangan dan Pem-

binaan Bahasa tetap melakukan upaya perlindungan dan pengembangan bahasa daerah, antara lain dengan menghadirkan program revitalisasi bahasa daerah.

“Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengimplementasikan bahasa daerah dengan cara dan materi yang menyenangkan di lingkungan keluarga, komunitas dan sekolah dengan mempertimbangkan kondisi wilayah tutur,” ujarnya.

Semua perwakilan fraksi menyetujui usul tersebut. RUU tentang Bahasa Daerah merupakan rancangan undang-undang atas usul inisiatif DPR RI yang telah mendapatkan tindak lanjut berupa Surat Presiden RI No R-34/Pres/07/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Penunjukan Wakil Pemerintah untuk Membahas RUU tentang Bahasa Daerah. (Ant)-f



KR-Antara

**Korem 121/Alambhana Wanawai membangun asrama rumah singgah dan melakukan rehabilitasi gedung sekolah di Desa Senaning dan Desa Nanga Bayan Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Tepatnya, di perbatasan wilayah Indonesia dan Malaysia. Korem 121/Abw melakukan pembangunan dan rehabilitasi di empat titik, yaitu pembangunan asrama penampungan dan pengembangan kemampuan anak sekolah perbatasan yang tidak mampu, terpencil dan putus sekolah.**

EKONOMI

Durian Indonesia Diminati China



KR-Antara/Maria Cicilia Galuh

**Didi Sumedi**

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyebut, komoditas durian asal Indonesia sangat diminati di China dengan total permintaan diproyeksikan mencapai 8 miliar dolar AS pada 2024.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag Didi Sumedi menyampaikan, setiap tahun permintaan durian ke China terus meningkat. Pada 2022, permintaan durian di China mencapai 2 miliar dolar AS dan di 2023 meningkat menjadi 6 miliar dolar AS.

“Ini ada permintaan yang lumayan besar untuk diisi, bahkan permintaan China itu bisa mencapai 8 miliar dolar AS, durian saja. Jadi itu luar biasa besarnya,” ujar Didi di Jakarta, Rabu (3/4).

Didi menyebut, durian menjadi salah satu komoditas unggulan untuk produk buah-buahan. Menurut Didi, peluang bisa dimanfaatkan oleh para petani perkebunan untuk meningkatkan kualitas durian.

Dalam beberapa tahun terakhir, petani perkebunan juga disebut mulai gencar menanam berbagai jenis durian mulai dari montong hingga musang king. Di China sendiri, jenis durian yang paling dicari adalah montong. Saat ini Kemendag bersama kementerian terkait mulai mengembangkan montong lokal.

“Kami sedang mengembangkan di berbagai daerah montong lokal, seperti di Jawa Tengah, itu ada Bawor, kombinasi antara kawinan montong sama durian lokal,” jelas Didi.

Namun demikian, Didi menyebut, durian belum menjadi komoditas buah dengan pendapatan tertinggi. Indonesia disebut masih memiliki komoditas buah eksotis lainnya yang juga diminati pasar luar negeri seperti nanas, pisang, alpukat dan manggis.

Selain China, buah-buahan asal Indonesia juga diminati negara-negara seperti Jepang, Australia dan wilayah Asia lainnya. (Ant)-f

PERURI ROMBAK DIREKSI DAN KOMISARIS

Menuju Inovasi Teknologi Terbaru

**JAKARTA (KR)** - Peruri sebagai perusahaan induk PT Peruri Digital Security (PDS) melakukan perubahan struktur dan nomenklatur pada jajaran direksi dan komisaris PDS.

“Pergantian dan penambahan Direksi dan Komisaris di PDS diharapkan mampu membawa PDS bertumbuh lebih baik, terutama dalam mengemban amanah sebagai digital factory Peruri guna mendukung peran Peruri sebagai GovTech Indonesia dan percepatan SPBE (Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik),” kata Direktur Utama Peruri Dwina Septiani Wijaya di Jakarta, Rabu (3/4).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan Selasa (2/4), Setiaji ditunjuk menjadi Komisaris Utama PDS menggantikan Hesty Purwanti. Kemudian, Hesty Purwanti yang juga merupakan Kepala Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis Peruri menjadi Komisaris PDS, menggantikan Tetty Herawati Siregar. Sebelumnya, Harmananda merupakan Senior Digital Expert di Peruri.

Selain itu, Rahmat Danu Andika diamanatkan sebagai Wakil Direktur Utama yang merupakan posisi baru di

PDS. Sebelumnya, Rahmat Danu Andika merupakan Direktur pada GovTech Procurement. Sedangkan Tetty Herawati Siregar diamanatkan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang selama ini belum terisi.

Untuk jabatan Direktur Operasional dan Pe-masaran yang kini berganti nomenklatur menjadi Direktur ICT Business dijabat oleh Agus Fahrurrozi Abdillah. Dwina mengatakan, Peruri menaruh harapan besar agar PDS dapat mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi teknologi terbaru yang bisa mendukung penugasan pemerintahan terhadap Peruri sebagai GovTech Indonesia.

“PDS diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya digitalisasi pemerintah dan peningkatan pelayanan publik Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE),” ujarnya.

Sementara itu, Setiaji menyampaikan, amanat yang diberikan itu diharapkan dapat mempercepat transformasi digital Peruri Group untuk menghadirkan layanan publik yang lebih berorientasi ke masyarakat dan terintegrasi. Adapun Harmanda me-

ngatakan perombakan jajaran tersebut diharapkan dapat membawa kema-

juan untuk PDS serta menciptakan inovasi berkelanjutan dan perbaikan

secara menyeluruh untuk mencapai visi misi perusahaan. (Ant)-f

Info Bank Jateng

Berkolaborasi Bersama Pemprov Gelar Mudik Asyik 2024

**BANK** Jateng menjalin kembali kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, menggelar Mudik Asyik 2024. Pendaftaran Mudik Asyik bersama Bank Jateng ini dibuka sejak Rabu 6 Maret 2024 setiap hari mulai pukul 09.00 wib hingga terpenuhi kuota yang tersedia. Di Mudik Asyik tahun ini, Bank Jateng menyediakan sekitar 3.570 kursi untuk warga Jawa Tengah yang sehari-hari mengais rezeki di Ibukota, Jakarta. Mereka selama ini setiap akan mudik selalu kesulitan transportasi, seiring berjubelnya ratusan ribu pemudik asal Jakarta yang akan ke Jawa Tengah, disebabkan keterbatasan moda transportasi darat yang tersedia, sehingga program yang sudah berjalan setiap tahun, selalu ditunggu dan dimanfaatkan oleh para pemudik dari Jakarta, asal Jawa Tengah.

Maksud digelarnya program Mudik Asyik 2024 ini, semata untuk membantu masyarakat Jawa Tengah yang setiap harinya bekerja di Jakarta. Mereka merasa terbantu dengan program yang dirancang Bank Jateng ini, berkolaborasinya dengan Pemprov Jawa Tengah.

Mengingat, bila mudik dengan membayar sendiri, setiap orang rata-rata menghabiskan uang Rp 300.000. bila sekeluarga yang akan mudik 5 orang, maka harus mengeluarkan uang Rp 1.500.000. Jadi adanya mudik gratis ini, akan membantu meringan beban biaya masyarakat, sehingga uangnya dapat untuk menambah kebutuhan lebaran.

Dalam pelaksanaan mudik 2024 ini, Bank Jateng bersama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyediakan 228 bus yang siap mengangkut pemudik ke Jawa Tengah. Guna memudahkan teknis pelaksanaan mudik, bus-bus tersebut dipusatkan di TMIJ Jakarta. Dari jumlah tersebut Bank Jateng menyediakan 65 bus dan 4 gerbong kereta api Tawang Jaya Premium.

Secara teknis pelaksanaan program Mudik Asyik Bersama Bank Jateng menerapkan aspek ESG (Environmental Social Governance) guna men-



**Irianto Harko Saputro**

ini tergabung dalam paguyuban Buruh Jawa Tengah. Selain itu dalam kegiatan kegiatan mudik ini, Bank Jateng dan Pemprov Jateng bersepakat untuk melibatkan stakeholder terkait dengan misi agar pelaksanaannya aman dan nyaman dari kemungkinan terjadinya konflik kepentingan.

Bank Jateng juga mengupayakan semaksimal mungkin agar pelaksanaan Mudik Asyik 2024, dapat berjalan lancar dan dilaksanakan secara transparan, sehingga pemudik yang tercover dalam program Mudik Asyik Bank Jateng 2024 ini akan merasa aman dan benar-benar terbantu oleh pelayanan mudik oleh Bank Jateng.

Terkait rencana tersebut, bagi masyarakat Jawa Tengah yang tinggal di Jakarta, hendaknya mengikuti program Mudik Asyik Bersama Bank Jateng untuk segera mendaftar di Bank Jateng Cabang Jakarta, yang beralamat di jalan Panglima Polim, Jakarta Selatan atau di Bank Jateng Cabang Pembantu Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur.

Adapun persyaratan pendaftar yang ditentukan, calon pemudik dipersyaratkan harus memiliki rekening Bank Jateng Cabang Jakarta atau Bank Jateng Cabang Pembantu Pasar Kramat Jati.

Selain itu pendaftaran Mudik Asyik Bersama Bank Jateng dapat juga dilakukan secara online melalui link Pedamateng Pemprov Jateng dengan syarat memiliki KTP Jawa Tengah.

(Disampaikan *Pt Direktur Utama Bank Jateng, Irianto Harko Saputro kepada Wartawan KR, Isdiyanto*).

